

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dokumentasi merupakan suatu catatan yang asli yang dapat dijadikan bukti hukum, jika suatu saat ditemukan adanya suatu masalah yang berhubungan dengan kejadian yang terdapat dalam catatan tersebut (Hutahaean, 2010). Dokumentasi merupakan tanggung jawab dan tugas perawat setelah melakukan intervensi keperawatan. Tetapi akhir-akhir ini tanggung jawab perawat terhadap dokumentasi sudah berubah. Oleh karena perubahan tersebut, maka perawat perlu menyusun suatu dokumentasi yang efisien dan lebih bermakna dalam pencatatan dan penyimpanannya (Nursalam, 2008).

Dokumentasi asuhan keperawatan terdiri : pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dokumentasi ini penting karena pelayanan keperawatan yang diberikan pada klien membutuhkan pencatatan dan pelaporan yang dapat digunakan sebagai tanggung jawab dan tanggung gugat dari berbagai kemungkinan masalah yang di alami klien baik kepuasan atau ketidakpuasan terhadap pelayanan yang di berikan (Nursalam, 2008). Dokumentasi dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu fakta aktual untuk dipertanggung jawabkan atau sebagai barang bukti di pengadilan. Hal ini penting dengan berkaitan dengan langkah antisipasi terhadap ketidakpuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan .

Hasil penelitian Agustina Mayasari (2009) menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Tugurejo Semarang hanya mencapai 62,04% dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan.

Penulisan dokumentasi secara lengkap dapat juga diartikan mengerjakan pekerjaan sampai tuntas, ini adalah cara untuk meraih kepuasan kerja (Simamora, 2012). Cara untuk meraih kepuasan kerja dimulai dengan menentukan sasaran akhir, cintai pekerjaan, kerjakan sampai tuntas, fokus pada keunggulan tertentu, motivasi dan *standard operating procedure* (SOP) .

Kepuasan kerja adalah hasil dari sebuah evaluasi karakteristik yang berupa suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang. Seseorang yang tidak puas terhadap pekerjaan memiliki perasaan negatif tentang pekerjaan tersebut, sedangkan seseorang dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi memiliki perasaan positif tentang pekerjaan tersebut. Kepuasan kerja diartikan sebagai sikap yang dimiliki para pekerja tentang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja merupakan respon afektif atau emosional terhadap berbagai segi atau aspek pekerjaan seseorang sehingga kepuasan kerja bukan merupakan konsep tunggal. Seseorang dapat relatif puas dan tidak puas dengan salah satu aspek pekerjaan atau lebih aspek lainnya (Norma, 2012). Adanya kepuasan kerja diharapkan akan menciptakan hubungan kerja yang harmoni antara pasien dan perawat sehingga pendokumentasian asuhan keperawatan dapat tercapai dan berhasil secara optimal (Sari, 2009).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh pada tanggal 25 Oktober 2018 di ruang Baitussalam 1, Baitussalam 2, Baitunnisa 1, Baitunnisa 2, Baitu Izzah 1, Baitu Izzah 2 di Rumah Sakit Islam Sultan Semarang dengan 16 responden melalui penyebaran kuesioner di peroleh hasil bahwa 4 (25%) perawat menyatakan cukup puas terhadap kinerjanya, 4 (25%) perawat menyatakan puas terhadap kinerjanya dan 8 (50%) perawat menyatakan tidak puas terhadap kinerjanya. Didapatkan pula hasil observasi menunjukan bahwa 2 (12,5%) perawat kulaitas dokumentasi asuhan keperawatannya di RSISA dalam kategori baik, 4 (25%) perawat lainnya kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di RSISA dalam kategori cukup baik, dan 10 (62,5%) perawat lainnya kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di RSISA dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka kiranya perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan antara kepuasan perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Kepuasan kerja adalah hasil dari sebuah evaluasi karakteristik yang berupa suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang. Seseorang yang tidak puas terhadap pekerjaan memiliki perasaan negatif tentang pekerjaan tersebut, sedangkan seseorang dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi memiliki perasaan positif tentang pekerjaan tersebut. Kepuasan kerja diartikan sebagai sikap yang dimiliki para pekerja tentang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja merupakan respon afektif atau emosional terhadap berbagai

segi atau aspek pekerjaan seseorang sehingga kepuasan kerja bukan merupakan konsep tunggal. Seseorang dapat relatif puas dan tidak puas dengan salah satu aspek pekerjaan atau lebih aspek lainnya (Norma, 2012)

Dokumentasi merupakan tanggung jawab dan tugas perawat setelah melakukan intervensi keperawatan. Tetapi akhir-akhir ini tanggung jawab perawat terhadap dokumentasi sudah berubah. Oleh karena perubahan tersebut, maka perawat perlu menyusun suatu dokumentasi yang efisien dan lebih bermakna dalam pencatatan dan penyimpanannya (Nursalam, 2008).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2018 di ruang Baitussalam 1, Baitussalam 2, Baitunnisa 1, Baitunnisa 2, Baitu Izzah 1, Baitu Izzah 2 di Rumah Sakit Islam Sultan Semarang dengan 16 responden melalui penyebaran kuesioner di peroleh hasil bahwa 4 (25%) perawat menyatakan cukup puas terhadap kinerjanya, 4 (25%) perawat menyatakan puas terhadap kinerjanya dan 8 (50%) perawat menyatakan tidak puas terhadap kinerjanya. Didapatkan pula hasil observasi menunjukkan bahwa 2 (12,5%) perawat kulaitas dokumentasi asuhan keperawatannya di RSISA dalam kategori baik, 4 (25%) perawat lainnya kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di RSISA dalam kategori cukup baik, dan 10 (62,5%) perawat lainnya kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di RSISA dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : **“bagaimana hubungan antara kepuasan perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.”**

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepuasan kerja perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mendeskripsikan pendokumentasian asuhan keperawatan.
- b. Mendeskripsikan kepuasan kerja perawat.
- c. Menganalisa hubungan antara kepuasan kerja perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

## **D. Manfaat**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya :

### **1. Profesi keperawatan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi profesi keperawatan bahwa kepuasan kerja perawat penting dalam rangka memenuhi kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan, sehingga dapat tercapai dan berhasil secara optimal.

### **2. Bagi institusi Rumah Sakit**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi rumah sakit dalam peningkatan kepuasan kerja perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan.

### **3. Bagi masyarakat**

Masyarakat akan mendapatkan pelayanan keperawatan yang optimal melalui kelengkapan pendokumentasian yang dilakukan perawat